

PEDOMAN

FIRE SAFETY RISK ASSESSMENT (FSRA) Tahun 2019



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756-21398

1. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan tempat yang harus tetap dalam keadaan baik dan harus berada pada bagian terdepan dalam melayani keamanan pasien, keluarga pasien, pengunjung dan staf yang berada di rumah sakit.

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan. Tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain: bahan bakar dalam jumlah yang cukup.

Hal yang harus diperhatikan oleh rumah sakit sebelum dan setelah terjadi kebakaran adalah:

1. Proteksi atas hidup pasien dan staf rumah sakit dengan memastikan sistem proteksi kebakaran dapat dipergunakan dengan baik
2. Memastikan bahwa fasilitas sistem proteksi kebakaran dapat berfungsi secara memadai.
3. Meningkatkan kapasitas atau kemampuan mengurangi resiko kebakaran.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Muhammad Zein Painan sebagai tempat umum dimaa potensi atau resiko kebakaran. Apapun bentuknya resiko atau bahaya yang dapat menimpa banyak orang memerlukan penanganan khusus yang telah direncanakan, agar dapat meminimalisir korban baik manusia, data maupun properti. Resiko maupun bahaya terhadap pasien, staf, pengunjung dan kelangsungan operasional rumah sakit juga dapat disebabkan oleh kegagalan sistem yang ada di rumah sakit, maupun keadaan darurat.

2. Pengertian

- a. Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya

api/penyalaan. Tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain: bahan bakar dalam jumlah cukup.

- b. Fire Safety Risk Assessment / FSRA (Penilaian Resiko Kebakaran) adalah proses yang melibatkan evaluasi sistematis terhadap faktor-faktor yang menentukan bahaya kebakaran, serta kemungkinan kebakaran akan terjadi. dan konsekuensinya jika terjadi. Penilaian resiko kebakaran dirancang untuk meminimalkan kemungkinan terjadi kebakaran dengan mengidentifikasi potensi bahaya dn resiko kebakaran.
- c. Pengelolaan proteksi kebakaran adalah upaya mencegah terjadinya kebakaran atau meluasnya kebakaran ke ruangan-ruangan ataupun lantai-lantai bangunan, termasuk ke bangunan lainnya melalui eliminasi ataupun meminimalisasi resiko bahaya kebakaran, pengaturan zona-zona yang berpotensi menimbulkan kebakaran serta kesiapan dan kesiagaan sistem proteksi aktif maupun pasif.

3. Langkah-langkah dalam penilaian resiko kebakaran

a. Identifikasi resiko kebakaran

- 1) Daerah rawan kebakaran adalah daerah atau unit kerja yang memenuhi kriteria rawan terjadinya resiko kebakaran, baik karena penyalaan sendiri maupun akibat kelalaian petugas yaitu :
 - Unit kerja dengan peralatan listrik tegangan tinggi: instalasi radiologi
 - Unit kerja dengan peralatan listrik sebagai alat bantu utama bagi pasien : ICU,OK.
 - Unit kerja dimana disimpan/ menggunakan bahan-bahan yang mudah terbakar : gudang farmasi, gudang material, gizi, ruangan genset, laundry dan laboratorium
- 2) Asesment resiko kebakaran di RSUD dr. Muhammad Zein Painan meliputi (ceklis FSRA terlampir):
 - Tekanan dan resiko lainnya dikamar operasi
 - Sistem pemisahan (pengisolasian dan kompartemensasi pengendalian api dan asap)

- Daerah berbahaya (dan ruang diatas langit-langit diseluruh area) seperti kamar linen kotor, tempat pengumpulan sampah, ruang penyimpanan oksigen
 - Sarana jalan keluar/ evakuasi
 - Dapur yang memproduksi dan peralatan masak
 - Londry dan linen
 - Sistem tenaga listrik darurat dan peralatan
 - Gas medis dan komponen sistem vakum
 - Ketersedian sistem Proteksi Kebakaran
- b. Identifikasi orang yang terkena dampak kebakaran
- Kemungkinan orang yang terkena dampak dari kejadian kebakaran di rumah sakit adalah pasien, keluarga pasien, pengunjung dan staf rumah sakit

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian resiko kebakaran diunit kerja yang memiliki resiko tinggi terjadinya kebakaran, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. RSUD dr. Muhammad Zein Painan belum mempunyai system pemisah (pengisolasian) dan kompartemenisasi pengendalian api dan asap terutama di Kamar Operasi dan Instalasi Gizi
- b. Pemeliharaan sistem proteksi kebakaran yang ada belum berjalan maksimal
- c. Belum semua gedung di RSUD dr. Muhammad Zein Painan memiliki sistem proteksi kebakaran baik aktif maupun pasif (rincian terlampir)
- d. Sistem proteksi kebakaran yang ada saat ini beberapa belum sesuai dan mengalami kerusakan:
 1. APAR yang tersedia saat jenis kimia kering tidak sesuai kondisi ruangan yang ada di RS seperti di Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, Kamar Operasi, Ruang Pemeriksaan Radiologi Laboratorium, karena meninggalkan debu yang dapat merusak makanan dan obat serta alat-alat kesehatan.

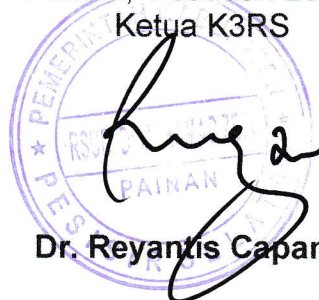
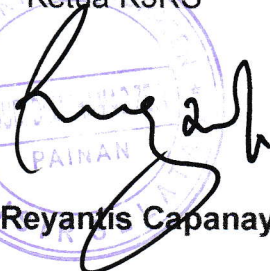
- e. Sistem perkabelan diruangan belum semua tertata rapi
- f. Masih terdapat kebocoran di beberapa atap gedung yang memiliki resiko untuk terjadi konsleting listrik

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dengan ini kami merekomendasikan hal-hal sebagai berikut

- a. Penambahan Sistem Proteksi Kebakaran dan perbaikan sistem yang ada saat ini diantaranya:
 - 1. Pembuatan hydrant didepan Ruangan Kamar Operasi
 - 2. Menyediakan APAR sesuai dengan kondisi ruangan di RS dengan Ketentuan sebagai berikut:
 - Media yang bersih dan tidak meninggalkan residu
 - Dapat digunakan untuk kebakaran kelas A,B,C
 - Tidak berbahaya dan beracun bagi tanaman, hewan dan manusia
- b. Pemantauan dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran secara rutin
 - 1. Pemantauan sistem proteksi kebakaran secara rutin oleh instalasi Kesling, IPS Non Medik dan Unit K3RS
 - 2. Pemeliharaan APAR : secara kontinu dan berkala dilakukan oleh Unit K3RS
 - 3. Pemeliharaan Hydrant : pemeliharaan secara berkala oleh Unit K3RS, IPS Non Medik
 - 4. Pemeliharaan Springkler : pemeliharaan secara berkala oleh IPS Non Medik pada titik-titik springkler yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - 5. Pemeliharaan system alarm kebakaran: pemeliharaan ini dilakukan secara berkala oleh IPS Non Medik
- c. Pemantauan bahaya potensial resiko kebakaran secara rutin terkait dengan berbagai aspek bahaya seperti pemantauan fisika, biologi, kimia, ergonomi, psikologi, elektrikal dan mekanikal.
- d. IPS Non Medis melakukan penilaian dan pemeliharaan terhadap kondisi gedung, atap dan perkabelan yang beresiko terhadap kebakaran.

- e. Meningkatkan monitoring dan evaluasi penerapan kawasan tanpa rokok di RSUD dr. Muhammad Zein Painan
- f. Unit kerja memperhatikan kegiatan pencegahan resiko kebakaran sebagai berikut :
 - 1. Berhati-hati terhadap sumber kebakaran seperti lidah api dan alat pemanas
 - 2. Perhatikan/ cek kabel listrik yang ada secara berkala
 - 3. Berhati-hati bila membuang atau menaruh benda atau peralatan membakar atau mudah meledak karena dapat menjadi sumber bahaya
 - 4. Jangan menyimpan cairan yang mudah terbakar berdekatan dengan sumber api seperti pemanas listrik portable, tungku dll
 - 5. Beri label yang jelas dan mudah terbaca pada wadah cairan mudah terbakar dan bahan kimia, pastikan isinya sesuai dengan bahan tersebut, tutup wadah cairan tersebut dan simpan dengan aman bila tidak digunakan

Painan, 4 Januari 2019
Ketua K3RS



Dr. Reyantis Capanay

Lampiran 1. Kondisi Sistem Proteksi Kebakaran saat Ini

No	nama Ruangan	Sistem Proteksi Kebakaran					Ket
		Smoke Detektor	Springkle	Apar	Hidrant	Pilar Hidran (Hidran Outdoor)	
1	Manajemen	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
2	MR	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
3	Laboratorium	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
4	Radiology	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
5	IGD	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
6	Satpam Depan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
7	Selasar dekat Ruangan Depan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
8	CSSD	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
9	OK	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
10	Kebidanan	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
11	Perinatology	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
12	Gudang Farmasi	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
13	Bedah Lti 1	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
14	Bedah Lti 2	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
15	ICU	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
16	Vip	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
17	Interne	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
18	Belakang Interne	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada	
19	Gizi	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
20	Loundry	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
21	UTD	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
22	Kelas	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
23	Neuro & Paru	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	
24	Taman Dekat Poli Paru	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada	